

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa film *Wonder Woman* (2017) merepresentasikan identitas feminis yang kuat melalui tokoh Diana Prince. Diana digambarkan sebagai pahlawan perempuan yang tidak hanya berani dan kuat secara fisik, tetapi juga bertekad melawan ketidakadilan gender. Film ini mencerminkan nilai-nilai feminisme liberal, di mana perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin dan agen perubahan tanpa tunduk pada norma-norma patriarki yang tradisional. Diana berjuang melawan stereotip gender, baik melalui aksinya di medan perang maupun dalam dinamika sosial di dunia manusia, menegaskan bahwa perempuan dapat berdaya secara moral dan intelektual.

Selain itu, film ini menantang mitos tradisional tentang peran gender dengan menampilkan Diana sebagai penyelamat dan pelindung bagi orang-orang di sekitarnya, termasuk karakter laki-laki, Steve Trevor. Diana tidak hanya melindungi dunia, tetapi juga menggambarkan esensi otonomi perempuan yang selaras dengan ide-ide feminisme liberal. Kesimpulannya, *Wonder Woman* menampilkan representasi baru perempuan dalam budaya populer, dengan Diana sebagai simbol kekuatan dan kepemimpinan perempuan, menawarkan narasi feminis yang relevan di dunia modern.

B. SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan analisis lebih mendalam mengenai perbandingan representasi identitas feminis dalam film superhero lainnya untuk menilai konsistensi dan perbedaan dalam penanganan tema-tema gender. Penelitian juga dapat memperluas cakupan dengan

menginvestigasi dampak dari representasi feminis dalam film terhadap persepsi audiens dari berbagai latar belakang budaya dan demografis. Selain itu, pengkajian tentang bagaimana karakter perempuan dalam film mempengaruhi norma sosial dan harapan gender di masyarakat modern akan memberikan wawasan tambahan mengenai efektivitas film sebagai alat perubahan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainsworth, C. (2015). Sex redefined. *Nature*, 518, 288–291.
<https://doi.org/10.1038/518288a>
- Ali, M. K. H. (2016). "Patriarchy and Gender Inequality in Contemporary Society." *Journal of Social Issues and Humanities*, 6(4), 102-115.
- Arivia, Gadis. 2003. *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan
- Artaria, M. D. (2016). Dasar biologis variasi jenis kelamin, gender, dan orientasi seksual. *Jurnal BioKultur*, 5(2), 157-165.
- Aprilita, D. (2016). Representasi Kecantikan Perempuan dalam Media Sosial Instagram (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Akun @mostbeautyindo, @Bidadarisurga, dan @papuan_girl). *Paradigma*, 4(3).
- Aziz, A., Riauan, M. A. I., Fitri, A., & Mulyani, O. (2020). Stereotip Budaya Pada Himpunan Mahasiswa Daerah Di Pekanbaru. *Jurnal Komunikasi*, 5(1).
- Barthes, R. (1957). *Mythologies*. Paris: Éditions du Seuil.
- Beauvoir, Simone. 1949. *The Second Sex*. London: Jonathan Cape.
- Benamen, D. L., & Batlayeri, W. (2023). Martabat Perempuan dalam Konteks *Mulieris Dignitatem* dan Implikasinya terhadap Isu Kesetaraan Gender. *Jurnal Logos*, 3(2), 96-109.
- Berger, A. A. (2014). *Media Analysis Techniques*. 5th ed. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Binasrul Arif Rahmawan. 2016. *Representasi Keluarga Sakinah dalam Film Surga yang Tak Dirindukan*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Butler, J. (1990). *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*. New York: Routledge.
- Bolen, Jean Shinoda. *Goddesses in Everywoman: Model-Model Kuasa dalam Kehidupan Perempuan*. IRCISOD, 2021.
- Bravo-Baumann, H. (2000). *Gender and livestock*. Swiss Agency for Development and Cooperation.

- Brown, J. A. (2018). Wonder Woman and the Reclamation of the Feminist Superhero. *Journal of Gender Studies*, 27(5), 609-624.
- Chandler, D. (2007). *Semiotics: The Basics*. London: Routledge.
- Connell, R.W. (1987). *Gender and Power: Society, the Person, and Sexual Politics*. Cambridge: Polity Press.
- Da Meisa, E. A., & Anzari, P. P. (2021). Perspektif feminisme dalam kepemimpinan perempuan di Indonesia. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 711-719.
- Daniels, L. (2000). *Wonder Woman: The Complete History*. Chronicle Books.
- Darwin, M. (1999). Maskulinitas: Posisi laki-laki dalam masyarakat patriarkis. *Center for Population and Policy Studies Gadjah Mada University*, 4, 1-10.
- Eda, F. D. (2020). *Representasi Feminisme Dalam Film A Separation [Analisis Semiotika (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)]*.
- Eddy, A. Y. (2021). GENDER INEQUALITY AND MORAL VALUE IN "WONDER WOMAN" BY PATTY JENKINS. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 4(3), 252-258.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. W. W. Norton & Company.
- Faizain, K. (2007). *Mengintip Feminisme Dan Gerakan Perempuan*. EGALITA.
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: INSIST Press.
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamilton, E. (2020). *Mitologi Yunani*. LKIS Pelangi Aksara.
- Hayati, Y. (2012). Dunia perempuan dalam karya sastra perempuan Indonesia (Kajian Feminisme). *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*, 11(1), 85-93.
- Held, V. (2006). *The Ethics of Care: Personal, Political, and Global*. Oxford University.
- Herodotus. (1996). *The Histories* (R. Waterfield, Trans.). Oxford University Press. (Original work published ca. 440 B.C.E.).
- Hooks, B. (2000). *Feminism is for Everybody: Passionate Politics*. South End Press.

- Inah, E. N. (2013). Peranan komunikasi dalam pendidikan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 176-188.
- Ida, R. (2014). *Metode Penelitian : Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Kencana.
- Ilaa, D. T. (2021). Feminisme dan Kebebasan Perempuan Indonesia dalam Filosofi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 211-216.
- Indah, S. (2022). *DINAMIKA SOSIAL DAN BUDAYA MASYARAKAT URBAN*.
- Indriyani, R., & Rakhmawati, Y. (2019). Representasi Gender Tokoh Diana Dalam Film Wonder Woman. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 12(2).
- Jha, A. K. (2020). The representation of gender in Bollywood film posters: A Semiotic Analysis. *Global Media Journal: Indian Edition*, 12(2).
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesia Tera.
- Larasati Anggraeni, C., Manalu, S. R., & Lukmantoro, T. (2023). REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM LITTLE WOMEN (STUDI ANALISIS SEMIOTIKA). *Interaksi Online*, 11(3), 180-200.
- Lepore, J. (2014). *The Secret History of Wonder Woman*. Knopf.
- Lorber, J. (1994). *Paradoxes of Gender*. New Haven: Yale University Press.
- Madsen, D. L. (2000). *Feminist Theory and Literary Practice*. Pluto Press.
- Marcia, J. E. (1980). Identity in Adolescence. In J. Adelson (Ed.), *Handbook of Adolescent Psychology*. New York: Wiley.
- Marin, G. (2020). The hidden goddess: The erasure and pseudo-empowerment narrative of the goddess in 'Wonder Woman' 2017. *Hecate*, 46(1/2), 193-223.
- Marston, W. M. (1941). *Wonder Woman [Comic series]*. DC Comics.
- Marston, W. M., & Peter, H. G. (1941). *Wonder Woman*. All-Star Comics #8. National Periodical Publications.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, Self, and Society*. Chicago: University of Chicago Press.
- Goffman, E. (1959). *The Presentation of Self in Everyday Life*. Garden City, NY: Doubleday.
- Morissan. (2015). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Muhtar, Y. (2002). Pendidikan Berperspektif Keadilan Gender. Jakarta: Depdiknas.
- Narula, U. (2006). Communication models. Atlantic Publishers & Dist.
- Nashihuddin, Wahid. (2020). SEKILAS TENTANG SEMIOTIKA DAN ANALISIS ISI.
- Nugroho, T. (2019). "Penerapan Teori Feminisme dalam Analisis Gender pada Media Massa di Indonesia". Jurnal Kajian Media dan Gender, 12(3), 89-103.
- Oakley, A. (1972). Sex, Gender, and Society. New York: Harper & Row.
- Pascarina, P. A. (2019). WONDER WOMAN ERA GENERASI Z : (RESEPSI GENERASI Z PADA REPRESENTASI KARAKTER WONDER WOMAN DALAM FILM WONDER WOMAN TAHUN 2017). Kinesik, 6(1).
- Percival, W. K. (1977). [Review of Ferdinand de Saussure: Origin and Development of His Linguistic Thought in Western Studies of Language, by E. F. K. Koerner]. Language, 53(2), 383–405. <https://doi.org/10.2307/413108>
- Pérez, G. (1989). Wonder Woman (Vol. 2, No. 30). DC Comics.
- Pilcher, J., & Whelehan, I. (2004). Fifty key concepts in gender studies. University of Manchester.
- Setiawan, M. P., Yoanita, D., & Wahjudianata, M. (2020). Representasi peran gender dalam film the incredibles 2. Jurnal E-Komunikasi, 8(1).
- Setyanto, B. A. (2019). Representasi Gender dalam Film Wonder Woman (2017). Jurnal Komunikasi dan Media, 12(1), 45-60.
- Setyanto, D., Soewarlan, S., & Tinarbuko, S. (2019, September). Reading the Message of Feminism in Wonder Woman Film. In *Proceedings of the 1st Seminar and Workshop on Research Design, for Education, Social Science, Arts, and Humanities, SEWORD FRESSH 2019, April 27 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia*.
- Sinuraya, J. S. B., Azhar, A. A., & Sazali, H. (2022). Analysis of semiotics representation of feminism in the Mulan film 2020. International Journal of Cultural and Social Science, 3(1), 94-105.
- Sobur, A. (2003). Semiotika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sodikin, A. D., & Sos, S. (2011). *Perlawanan Perempuan Terhadap Ketidakadilan Gender: Tinjauan Kritik Sastra Feminis Dalam Novel Entrok Karya OKky Madasari* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Tajfel, H., & Turner, J. C. (1979). "An integrative theory of intergroup conflict." Dalam W. G. Austin & S. Worchel (Eds.), *The Social Psychology of Intergroup Relations* (pp. 33-47). Monterey, CA: Brooks/Cole.
- Thomas, P., & Tylman, L. (2004). *Gender and development directory*. Australian Development Studies Network.
- Tong, R. (2009). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Boulder, CO: Westview Press.
- Van Zoest, A. (1993). *Semiotika*. (Ani Soekowati, Trans.). Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. In Ghalia Indonesia.
- Wardah, S., & Kusuma, R. (2022). *Semiotic Analysis of Women's Representation in the Animated Disney Film Raya and The Last Dragon*. Conference: International Conference on Community Empowerment and Engagement (ICCEE 2021).
- Wardhani, R., Zuriyati, Z., & Lustyantje, N. (2021). Representasi Feminisme Eksistensialis Tokoh Wanita dalam Film *The Great Wall*. *Syntax Idea*, 3(12), 2731-2747.
- West, C., & Zimmerman, D. H. (1987). *Doing Gender*. *Gender & Society*, 1(2), 125-151.
- Wollstonecraft, M. (1792). *A Vindication of the Rights of Woman*. London: Joseph Johnson.